

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL IKHLAS PENUH LUKA
KARYA BOY CANDRA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

**OLEH
SARA ABSO
312022023**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2026**

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL *IKHLAS PENUH LUKA*
KARYA BOY CANDRA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh
SARA ABSO
312022025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Sara Abso Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 4 Juni 2026

Pembimbing I

A stylized handwritten signature in black ink, featuring a large, sweeping loop at the top and a smaller loop below it.

Drs. H. Refson, M. Pd.

Palembang, 4 Juni 2026

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, horizontal loop followed by a series of vertical strokes and a final horizontal line.

Rio Septora, S. Pd., M. Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Sara Abso ini telah di pertahankan di depan penguji pada Juni 2026

Dewan Penguji,



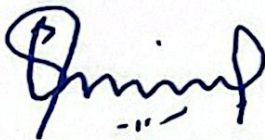
Drs. H. Refson, M. Pd.

Ketua



Rio Septora, S. Pd., M. Pd.

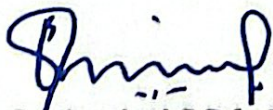
Anggota



Surismiati, S. Pd., M. Pd.

Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
Palembang



Surismiati, S. Pd., M. Pd
NIDN. 0204037302

Mengesahkan,
Dekan FKIP UMP



Prof. Dr. Indawan Syahri, M. Pd
NIDN: 0023036701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sara Abso
NIM : 312022023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/HP : 0878-9876-2445

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL IKHLAS PENUH LUKA KARYA BOY CANDRA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Beserta isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 4 Juni 2026
Yang Menyatakan



Sara Abso
312022023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Kerja keras mengantarkan pada pencapaian, doa mengantarkan pada keberkahan."

Ku persembahkan:

- 1. Ayahanda tercinta, Muhammad Rais (Almarhum), dan Ibunda Nurhayati, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tak ternilai dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Terima kasih atas segala cinta dan ketulusan yang menjadi sumber kekuatan bagi saya untuk terus berjuang meraih impian.**
- 2. Kakak perempuan saya, Anita Yuniar, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan perhatian dalam setiap proses yang saya jalani hingga terselesainya skripsi ini.**
- 3. Dosen pembimbing skripsi saya, Drs. H. Refson, M.Pd., dan Rio Septora, S.Pd., yang dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan dedikasi telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.**
- 4. Almamaterku**

ABSTRAK

Abso, Sara. 2026. *Analisis Nilai Moral dalam Novel Ikhlas Penuh Luka Karya Boy Candra dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Drs. H. Refson, M.Pd., (2) Rio Septora, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Nilai moral, novel, pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel Ikhlas Penuh Luka karya Boy Candra serta menjelaskan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi (content analysis). Sumber data penelitian ini adalah novel Ikhlas Penuh Luka karya Boy Candra yang diterbitkan oleh PT Gramedia Widiasarana Indonesia tahun 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, teknik baca dan catat, serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel Ikhlas Penuh Luka mengandung 107 data nilai moral yang diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan sebanyak 24 data, hubungan manusia dengan diri sendiri sebanyak 32 data, hubungan manusia dengan sesama manusia sebanyak 40 data, dan hubungan manusia dengan alam sebanyak 9 data. Nilai moral yang ditemukan meliputi keimanan, ketabahan, bersyukur, sabar, doa dan ibadah, tawakal, ikhlas, ketaatan, penyesalan, kesadaran diri, kemandirian, kerja keras, tanggung jawab, kasih sayang dan empati, kepedulian, kesetiaan, menjaga kelestarian alam, serta menghargai keindahan alam. Nilai yang paling dominan adalah kasih sayang dan empati serta kesadaran diri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel Ikhlas Penuh Luka dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks novel di kelas XI Fase F Kurikulum Merdeka karena mengandung nilai-nilai moral yang relevan dengan pembentukan karakter peserta didik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *"Analisis Nilai Moral dalam Novel Ikhlas Penuh Luka Karya Boy Candra dan Implikasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah"* dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Refson, M.Pd., Dosen Pembimbing I dan Bapak Rio Septora, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti bagi penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Ibu Surismiati S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan kepada Ibu Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membantu dalam kelancaran proses akademik, serta seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu, bantuan dan pelayanan serta selama proses perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan inspirasi selama proses penulisan skripsi ini. Sekecil apa pun kontribusi yang diberikan, sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini dapat berkontribusi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya melalui pemanfaatan film sebagai media yang bermoral dan bermakna.

Palembang, 4 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMANAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoretis	4
2. Manfaat Praktis	5
E. Asumsi	5
F. Ruang Lingkup Keterbatasan	5
G. Definisi Istilah/Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Analisis	7
2. Hakikat Novel	7
3. Moral.....	14
B. Kajian Relevan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian	30
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
C. Lokasi Penelitian	31
D. Kehadiran Penelitian	31
E. Sumber Data.....	31
1. Data Primer.....	31
2. Data Sekunder.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Tahap-Tahap Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Analisis Data.....	35

1. Sinopsis Novel Ikhlas Penuh Luka Karya Boy Candra	35
2. Analisis Nilai Moral dalam Novel Ikhlas Penuh Luka Karya Boy Candra.....	35
B. Temuan Penelitian.....	85
BAB V PEMBAHASAN	93
BAB VI PENUTUP	97
A. Simpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Proposal Skripsi	101
2. Modul Ajar	102
3. Usul Judul Skripsi.....	103
4. Kartu Bimbingan Seminar Proposal.....	104
5. Surat Tugas Pembimbing Skripsi	105
6. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal	106
7. Lembar Persetujuan Pebaikan Skripsi	107
8. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Penulis Skripsi.....	108
9. Riwayat Hidup Penulis.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah hasil kreativitas manusia yang dituangkan melalui bahasa untuk menyampaikan pengalaman, perasaan, imajinasi dan gagasan tentang kehidupan secara indah juga bermakna. Menurut Lafamane (2020:49), karya sastra tidak sekadar rangkaian kata yang disusun dengan indah, tetapi juga merupakan hasil olah rasa dan cipta pengarang dalam memahami kehidupan. Melalui karya sastra seorang penulis menyalurkan pandangannya terhadap dunia menggambarkan nilai-nilai kemanusiaan juga menyampaikan pesan moral yang dapat direnungkan pembaca. Bahasa menjadi alat utama untuk mengekspresikan keindahan dan makna, sementara imajinasi berperan penting dalam menghidupkan cerita dan tokoh-tokoh di dalamnya. Dengan demikian, karya sastra menjadi sarana komunikasi batin antara pengarang dan pembacanya, yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memperkaya wawasan, mengasah kepekaan, dan memperdalam pemahaman tentang kehidupan manusia. Menurut Purnamasari, dkk (2017:141), novel merupakan salah satu bentuk karya sastra fiksi yang tergolong paling modern di antara jenis-jenis karya sastra lainnya. Secara etimologis, istilah novel berasal dari kata Latin *novellus*, yang merupakan turunan dari *novus*, yang berarti “baru”. Dengan demikian, novel dapat diartikan sebagai karya sastra yang menghadirkan sesuatu yang baru, baik dari segi bentuk, gaya penceritaan, maupun isi cerita dibandingkan dengan bentuk-bentuk sastra yang telah ada sebelumnya. Menurut Nurgiyantoro (2010:320), moral dalam novel adalah pesan atau ajaran tentang nilai-nilai baik dan buruk yang disampaikan pengarang melalui cerita, khususnya lewat tokoh, konflik, dan penyelesaian dalam cerita. Moral biasanya tidak selalu disampaikan secara langsung (eksplisit), tapi bisa juga tersirat melalui tindakan dan pilihan tokoh dalam menghadapi situasi tertentu.

Pada karya sastra, moral berfungsi sebagai cerminan pandangan hidup pengarang terhadap kehidupan, masyarakat, dan kemanusiaan. Melalui moral, pembaca diajak untuk merenungkan hal-hal yang berkaitan dengan kebaikan dan keburukan, keadilan, tanggung jawab, cinta kasih, kejujuran, serta perjuangan dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Menurut Wibowo, dkk (2024:112), nilai moral merupakan seperangkat nilai dan norma yang mengatur perilaku individu dalam kehidupan bermasyarakat. Moral tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan nyata sehari-hari. Misalnya, dalam novel yang mengangkat tema perjuangan, moral yang disampaikan bisa berupa pentingnya semangat pantang menyerah atau arti solidaritas di tengah penderitaan. Selain itu, moral dalam novel juga memiliki relevansi sosial dan budaya. Artinya, nilai-nilai moral yang diungkapkan sering kali mencerminkan keadaan masyarakat pada masa tertentu, serta memberikan kritik atau solusi terhadap permasalahan moral yang ada di kehidupan nyata. Karena itu, moral tidak hanya bersifat personal bagi tokoh dalam cerita, tetapi juga memiliki pesan universal yang dapat diterapkan oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas, moral dalam novel dapat dipahami sebagai pesan etis dan filosofis yang terkandung dalam alur, tokoh, dan tema cerita, yang berfungsi untuk membentuk karakter, menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, serta memperkaya wawasan moral pembaca. Novel yang baik bukan hanya menghibur, tetapi juga mendidik melalui pesan moral yang relevan dengan kehidupan nyata. Alasan penulis menganalisis nilai-nilai moral pada novel *Ikhlas Penuh Luka* karena penulis merasa penting untuk menganalisis nilai-nilai moral dalam novel ini karena karya sastra berfungsi tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai cermin kehidupan manusia yang sarat makna. Dengan memahami nilai-nilai moral dalam cerita, pembaca dapat belajar untuk lebih peka terhadap persoalan

etika dan dapat mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang digambarkan.

Implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA pada hakikatnya merupakan penerapan konseptual maupun praktis yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas proses pendidikan, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan berbahasa, maupun pembentukan karakter peserta didik. Analisis nilai moral dalam novel *Ikhlas Penuh Luka*, memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pembelajaran sastra sebagai bagian integral dalam kurikulum Bahasa Indonesia. Menurut saya novel *Ikhlas Penuh Luka* yang saya analisis ini cukup mengandung nilai moral dari sebagaimana yang telah saya baca dan saya pahami yang mencerminkan perjuangan dalam hidup dengan berlapang dada mencoba ikhlas seorang yang setia dan penuh pengorbanan. Nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan dalam pembelajaran sastra sebagai media refleksi untuk membentuk pribadi peserta didik yang berkarakter. Melalui pengkajian karya sastra yang sarat pesan moral, peserta didik diarahkan untuk memahami realitas kehidupan sekaligus menumbuhkan kemampuan dalam menilai tindakan baik dan buruk secara bijaksana.

Penerapan implikasi ini dalam pembelajaran memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, seperti diskusi interpretatif, analisis tokoh, pembuatan resensi, ataupun proyek literasi kreatif. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya dilatih pada aspek kognitif dalam memahami unsur-unsur intrinsik karya sastra, namun juga diarahkan untuk menginternalisasi nilai moral yang diharapkan dapat membentuk perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Secara praktis, implikasi ini juga memberikan dorongan kepada guru untuk memperluas wawasan literasi peserta didik melalui pemanfaatan karya sastra yang dekat dengan kehidupan dan perkembangan remaja. Kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan novel tersebut dapat menginspirasi siswa

untuk menilai situasi sosial di lingkungan sekitarnya dan menghargai keberagaman pengalaman hidup manusia. Dengan kata lain, pembelajaran sastra tidak hanya bersifat tekstual, melainkan juga kontekstual dan humanistik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditegaskan bahwa hasil analisis nilai moral dalam novel *Penantian Ikhlas Penuh Luka* memiliki implikasi penting bagi penyelenggaraan pembelajaran Bahasa Indonesia yang bermakna, menyenangkan, dan berorientasi pada pembentukan karakter. Implikasi tersebut diharapkan mampu memperkuat peran pembelajaran sastra dalam membangun generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia, berempati tinggi, dan memiliki kecakapan hidup untuk menghadapi tantangan zaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Ikhlas penuh luka* karya Boy Candra?
2. Apa makna dan pesan moral yang ingin disampaikan pengarang melalui novel *Ikhlas penuh luka* karya Boy Candra?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di kemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai nilai moral dan mendeskripsikannya dalam novel *Ikhlas Penuh Luka* karya Boy Candra.
2. Untuk membuat modul ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA berdasarkan analisis nilai moral dalam novel *Ikhlas Penuh Luka* karya Boy Candra.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sastra, khususnya dalam memahami unsur ekstrinsik berupa nilai moral yang terkandung dalam novel. Melalui analisis ini, pembaca dan peneliti sastra dapat memahami bagaimana karya sastra menyampaikan pesan-pesan etika, karakter, dan kehidupan manusia secara mendalam dan bermakna.

2. Manfaat Praktis

- a. Pembaca umum: Membantu pembaca menemukan dan memahami pesan-pesan moral dalam novel *Penantian ikhlas penuh luka*, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.
- b. Pendidik atau guru Bahasa Indonesia: Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran sastra yang menekankan pada pendidikan karakter dan penguatan nilai-nilai moral melalui karya fiksi.
- c. Penulis atau pengarang: Memberi wawasan tentang bagaimana nilai-nilai moral bisa disampaikan secara efektif dalam sebuah karya sastra, tanpa terkesan menggurui.

E. Asumsi

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau dugaan sementara yang dianggap benar oleh peneliti dan dijadikan landasan dalam melakukan penelitian. Asumsi digunakan untuk memperkuat arah penelitian sebelum dilakukan proses pengumpulan dan analisis data. Asumsi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Novel merupakan karya sastra yang mengandung berbagai nilai kehidupan yang dapat dijadikan pembelajaran bagi pembaca.
2. Karya novel dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, khususnya pada pembelajaran sastra.
3. Nilai moral dapat ditemukan dalam novel melalui tokoh, dialog, alur, dan peristiwa yang terdapat dalam cerita.

F. Ruang Lingkup Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut.

1. Ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis nilai moral dalam novel Ikhlas Penuh Luka karya Boy Candra yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam.
2. Keterbatasan penelitian ini hanya berfokus pada nilai moral yang terdapat dalam tokoh, dialog, alur, dan peristiwa dalam novel serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, sehingga tidak membahas unsur sastra lainnya secara mendalam.

G. DEFINISI ISTILAH/OPERASIONAL

1. Nilai Moral

Nilai moral merupakan seperangkat nilai dan norma yang mengatur perilaku individu dalam kehidupan bermasyarakat. Moral tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan nyata sehari-hari (Wibowo, dkk, 2024:112).

2. Karya Sastra

Karya sastra merupakan karya yang tidak sekadar rangkaian kata yang disusun dengan indah, tetapi juga merupakan hasil olah rasa dan cipta pengarang dalam memahami kehidupan (Lafamane, 2020:49).

3. Novel

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra fiksi yang tergolong paling modern di antara jenis-jenis karya sastra lainnya (Purnamasari, dkk, 2017:141).

DAFTAR PUSTAKA

- Badrun, A. (2021). *Amanat sebagai refleksi nilai moral dalam karya sastra Indonesia*. Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra, 5(3), 80–88.
- Danur, Y., Wedasuwari, I. A. M., & Putra, I. K. W. (2021). *Analisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik novel Dia Adalah Kakakku karya Tere Liye*. JIPBSI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 2(1), 29–39.
- Firman, A. D., et al. (2019). *Analisis hubungan penguasaan kosakata dan kemampuan memahami unsur intrinsik cerpen siswa SMP di Kota Kendari*. Ranah: Jurnal Kajian Bahasa, 8(1), 123–142.
- Hudhana, R. (2022). *Analisis unsur ekstrinsik dalam karya sastra Indonesia modern*. Yogyakarta: Deepublish.
- Meliuna, T., dkk. (2022). *Kajian unsur intrinsik dalam novel Surga yang Tak Dirindukan karya Asma Nadia (suatu tinjauan struktural semiotik)*. Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(2), 1–14.
- Miles, M. B., dkk. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurulanningsih, dkk. (2024). *Analisis sudut pandang dalam karya sastra Indonesia modern*. Jurnal Stilistika dan Kajian Sastra, 9(1), 55–63.
- Nuryanti, N., dkk. (2020, November). *Analisis novel Tentang Kamu karya Tere Liye menggunakan teori strukturalis (unsur intrinsik)*. Journal Pegguruang: Conference Series, 2(2), 174–180.
- Parwito, dkk. (2024). *Buku Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila*. Mega Press Nusantara.
- Pramidana, I. D. G. A. I. (2020). *Unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerpen Buut karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini*. Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha, 7(2), 61–70.
- Purnamasari, A., dkk. (2017). *Analisis sosiologi sastra dalam novel Bekisar Merah karya Ahmad Tohari*. Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(2).

- Rahman, A. (2023). *Nilai moral dalam pembentukan karakter individu: Kajian perspektif sosial dan etika*. Jurnal Pendidikan dan Nilai Moral, 7(1), 50–60.
- Sinaga, R. M. (2023). *Kajian sudut pandang dalam narasi karya sastra Indonesia*. Jurnal Linguistik dan Sastra, 6(2), 70–80.
- Siti, A. H. (2024). *Alih Wahana Film Yuni Sutradara Kamila Andini ke Dalam Novel Yuni Karya Ade Ubaidil dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, S., dkk. (2022). *Romance sebagai media pemunculan gaya pacaran remaja dalam kacamata Islam*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 10(1), 48–62.
- Sunarsih, N. (2021). *Tokoh dan penokohan dalam karya sastra: Kajian struktural*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(2), 60–68.
- Wahyuni, S. (2023). *Analisis tokoh dan penokohan dalam karya sastra Indonesia modern*. Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra, 7(1), 68–75.
- Waluyo. (2022). *Amanat dan nilai moral dalam karya sastra Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Sastra, 8(1), 88–95.
- Wibowo, A. S., dkk. (2024). *Dasar dan konsep pendidikan moral*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Widodo, W., dkk. (2024). *Studi tokoh novel Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye*. Jurnal Pedagogy, 17(1), 73–85.